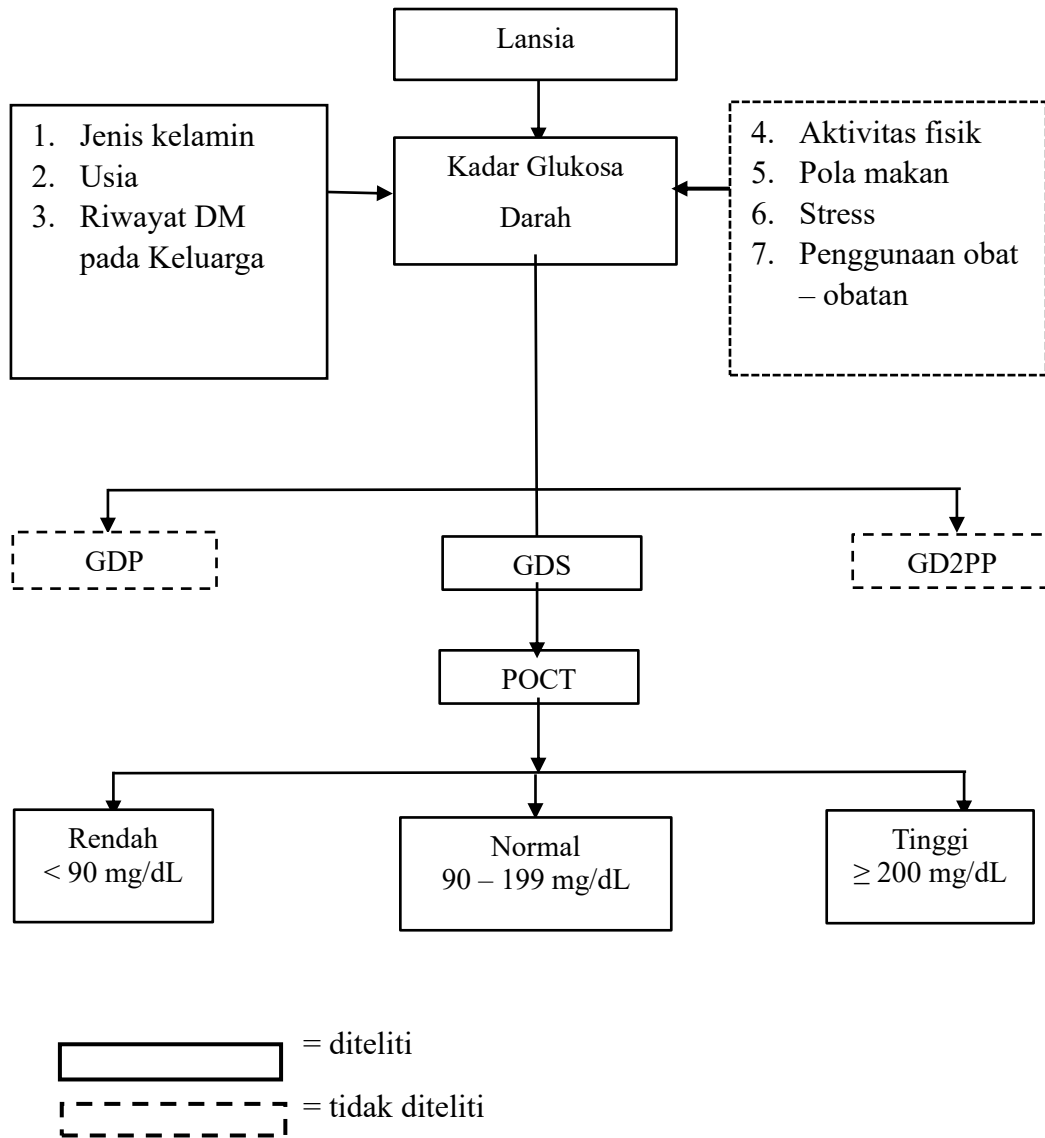


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan gambar 1 kerangka konsep penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: Penyebab perubahan kadar glukosa darah yaitu usia dan riwayat DM pada keluarga, hal tersebut yang memengaruhi kadar glukosa darah pada lansia. Kemudian pemeriksaan Glukosa Darah yaitu ada tiga jenis pemeriksaan Kadar Glukosa Darah 2 jam post- Prandial (GD2PP), Kadar Glukosa darah sewaktu (GDS), dan Tes Glukosa Darah Puasa (GDP). Pengukuran kadar gula darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan alat POCT merk *Easy Touch* GCU. Hasil pengukuran dikategorikan rendah (< 90 mg/dL), normal ($90 - 199$ mg/dL) dan tinggi (≥ 200 mg/dL). (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia 2011).

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada lansia berdasarkan usia, jenis kelamin dan riwayat DM pada keluarga di Desa Abuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Gula Darah sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu, yaitu hasil pemeriksaan gula darah yang dilaksanakan setiap masa dengan tidak melihat asupan makanan yang dikonsumsi serta bagaimana keadaan seseorang tersebut dengan satuan mg/dL.	Pengukuran Menggunakan metode POCT.	Ordinal rendah < 90 mg/dL normal $90 - 199$ mg/dL tinggi ≥ 200 mg/dL.

1	2	3	4
Usia	Lamanya usia lansia di Desa Abuan dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang. Seseorang dikatakan lansia menurut WHO (1999) dalam (Kholifah, 2016), adalah sebagai berikut : a. Usia lanjut (<i>elderly</i>) antara usis 60 – 74 tahun. b. Usia tua (<i>old</i>) 75 – 90 tahun. c. Usia sangat tua (<i>very old</i>) usia >90 tahun	Melalui Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Mendata menggunakan data dari KTP, Kartu keluarga.	- Laki laki - Perempuan	Nominal
Riwayat DM pada keluarga	Terdapat keluarga lansia dari (ayah, ibu, nenek dan kakek) di Desa Abuan yang memiliki penyakit DM	Melalui Wawancara	Ordinal